# IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI BIMBEL CALISTUNG DI KAVLING KAMBOJA KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

**ARTIKEL**


**Oleh :**

**YUSRA DEWI**

**NPM. 221120004**

**PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

**BATAM**


**2026**

# IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI BIMBEL CALISTUNG DI KAVLING KAMBOJA KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

**ARTIKEL**

Artikel ini ditulis sebagai pengganti skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah


**Oleh :**

**YUSRA DEWI**

**NPM. 221120004**

**PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

**BATAM**


**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN

| | | |
|---|---|---|
| Judul Artikel | : | Implementasi Edupreneur Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini Melalui Bimbel Calistung Di Kavling Kamboja Kecamatan Sagulung Kota Batam |
| Nama | : | Yusra Dewi |
| NPM | : | 221120004 |
| Program Studi | : | Pendidikan Sejarah |

Disetujui,
Komisi Pembimbing

| Pembimbing 1 | Pembimbing II |
|---|---|
| **Arnesih, S.Ag., MM** | **Novita Mandasari Hutagaol ,S.Pd., M.Hum** |
| **NIDN. 1013036802** | **NIDN. 1009098802** |

Diketahui,

| Dekan Fakultas Keguruan | Ketua Program Studi |
|---|---|
| **Assoc. Prof. Dr. Suryo Hartanto, S.T, M.Pd.T** | **Dr. Tri Tarwiyani,S.Fil. M.Phil** |
| **NIDN. 1003037801** | **NIDN. 1029087701** |



PDF Scanner ACE Scanner

## HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

| | |
|---|---|
| Judul Artikel | : Implementasi Edupreneur Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini Melalui Bimbel Calistung Di Kavling Kamboja Kecamatan Sagulung Kota Batam |
| Nama | : Yusra Dewi |
| NPM | : 221120004 |
| Program Studi | : Pendidikan Sejarah |

Disetujui,

Komisi Penguji

| Penguji 1 | Penguji II |
|---|---|
| **Fitri.Yanti, S.Pd., M.Si. M.Pd** | **Dr. Tri Tarwiyani,S.Fil. M.Phil** |
| NIDN. 1024087902 | NIDN. 1029087701 |

Pimpinan Sidang

**Arnesih, S.Ag., MM**
**NIDN. 1013036802**



PDF Scanner ACE Scanner

**UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**
*Unggul. Kreatif. Mandiri*
**UPT Perpustakaan**

Jalan Pahlawan No. 99, Batu Aji, Kota Batam 29438,
Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.
Website: www.unrika.ac.id, Email: info@unrika.ac.id
Telp : (0778) 392 752 (Hunting)
Fax : (0778) 391 868

# FORMULIR BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| Data Mahasiswa | Keterangan |
|---|---|
| Nama | YUSRA DEWI |
| NIM | 221120004 |
| Program Studi | Pendidikan Sejarah |
| Fakultas | FKIP |
| Nomor Telepon | 0895-4119-92583 |
| Judul Karya Ilmiah | "Implementasi Edupreneur Mahasiswa Dalam menumbuhkan Literasi Anak usia Dini Melalui Bimbel Calistung Di Kaving kamboja Kecamatan Sagulung Kota Batam" |

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya ajukan berupa:

| | |
|---|---|
| ☐ Skripsi | ☐ Tesis |
| ☐ Disertasi | ☑ Artikel Ilmiah |
| ☐ Laporan Penelitian | ☐ Tugas Akhir |
| ☐ Laporan KP | ☐ Lainnya: ..... |

Adalah hasil karya saya sendiri dan **bebas dari tindakan plagiasi**. Seluruh sumber informasi, data, kutipan, gambar, tabel, maupun pendapat pihak lain yang digunakan dalam karya ilmiah ini telah dicantumkan dan dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Saya juga menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini bukan hasil penjiplakan sebagian atau seluruh karya orang lain.
2. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi lain.
3. Saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keaslian isi karya ilmiah ini.
4. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di Universitas Riau Kepulauan Batam.

Sebagai informasi pendukung, hasil pemeriksaan menggunakan aplikasi pendeteksi kemiripan (similarity checker) menunjukkan tingkat kemiripan sebesar **Persentase Similarity :** / **%** surat pernyataan ini buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 06-08-2026
Mahasiswa

Nama: Yusra Dewi

Staff Pustaka

Nama: Siti Zahara Tampubolon S.Ak

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan

**Rahmayandi Mulda S.IP.M.I.P.**
NIP:10110386

Dipindai dengan CamScanner

- -

# Yusra Dewi

1. 논문 및 과제 검사 - 유사도 검사시 DB 미저장 (Originality Check - No Repository)



## Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:127512222

Submission Date
4 Feb 2026, 15:15 GMT+7

Download Date
4 Feb 2026, 15:45 GMT+7

File Name
Yusra Dewi.pdf

File Size
484.9 KB

13 Pages

4,617 Words

29,985 Characters



Dipindai dengan CamScanner

# IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI BIMBEL CALISTUNG DI KAVLING KAMBOJA KEC. SAGULUNG

Yusra Dewi[1], Arnesih, S.Ag., M.M[2]
*(Pendidikan Sejarah, Universitas Riau Kepulauan Batam, Indonesia)*
*yusradewi002@gmail.com[1], arnesih1303@gmail.com[2]*

***Abstrak***

*Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi edupreneur mahasiswa dalam menumbuhkan literasi anak usia dini melalui program bimbingan belajar (bimbel) calistung di kavling kamboja kecamatan sagulung. Peningkatan minat literasi pada anak-anak dapat didorong melalui dukungan bimbingan belajar calistung di Kavling Kamboja, Kecamatan Sagulung. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kasus pada beberapa bimbingan belajar yang dijalankan oleh mahasiswa di Kavling Kamboja, Kecamatan Sagulung. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mengelola edupreneur bidang pendidikan melalui bimbel calistung memberikan dampak positif dalam menumbuhkan literasi anak usia dini di kavling kamboja kecamatan sagulung, serta pengembangan keterampilan edupreneur mahasiswa.*

***Kata Kunci :*** *implementasi, edupreneur mahasiswa, literasi anak usia dini, bimbel calistung.*

***Abstract***

*This article aims to analyze the implementation of student edupreneurs in fostering early childhood literacy through a tutoring program (bimbel) for reading, writing and arithmetic in Kavling Cambodia, Sagulung District. An important role in children's literacy interest can be developed through the role of tutoring for reading, writing and arithmetic in Kavling Cambodia, Sagulung District. This research adopts a qualitative approach through a descriptive case study of several tutoring programs managed by students in Kavling Cambodia, Sagulung District. The research employed observation, interviews, and documentation as its primary data collection methods. The research results demonstrate that student involvement in managing edupreneurs in the field of education through tutoring for reading, writing and arithmetic has a positive impact on fostering early childhood literacy in Kavling Cambodia, Sagulung District, as well as developing student edupreneur skills.*

***Keywords :*** *implementation, student edupreneur, early childhood literacy, calistung tutoring.*

## PENDAHULUAN

Literasi mencakup kemampuan membaca dan menulis yang menyatu dalam aktivitas berpikir, serta berperan dalam menghasilkan karya baru melalui praktik literasi tersebut (Tunardi, 2018). Namun, tidak semua anak mendapatkan bimbingan yang cukup dalam mengembangkan keterampilan ini. Berbagai kendala meliputi minimnya



Dipindai dengan CamScanner

keterlibatan orang tua, metode pengajaran kurang menarik, dan keterbatasan akses pendidikan menjadi hambatan utama dalam penguasaan calistung.

Di era milenial, seorang pegiat literasi tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis teks alfabetis, tetapi juga dituntut mampu menguasai teks dalam bentuk cetak, visual, maupun digital (A. Chaedar ALWASILAH, 2012).

Bimbel calistung atau disebut bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung adalah adalah kegiatan belajar mengajar yang di adakan di luar sekolah. Bimbingan belajar calistung merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu para para orang tua dalam mengatasi anak yang buta huruf, kesulitan membaca, menghafal abjad, kesulitan mengenal huruf, dan membantu anak dalam berhitung.

Calistung melibatkan beberapa keterampilan, termasuk membaca, menulis, dan berhitung. Menurut Kuntarto, membaca diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan informasi dari teks tertulis (Rejeki, 2020). Sementara itu, menurut Muslih dan rekan rekannya, membaca adalah suatu proses berpikir yang melibatkan aspek visual, bahasa, dan kognitif melalui tulisan (Yusrizal, 2022). Oleh karena itu, membaca dan menulis menjadi keterampilan penting bagi anak-anak untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan melalui teks atau tulisan. Calistung sendiri merupakan singkatan dari membaca (baca), menulis (tulis), dan berhitung (berhitung). Ketiga aspek ini merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki seseorang agar lebih mudah mempelajari hal-hal lainnya. Sebagai contoh, di lingkungan sekolah, anak-anak perlu menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung terlebih dahulu agar dapat mengikuti dan memahami berbagai materi pelajaran yang lebih kompleks (Jumiati, 2020).

Di sisi lain, edupreneur mahasiswa telah berkembang sebagai salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak hanya mementingkan aspek keuntungan ekonomi, melainkan juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai program, termasuk bimbingan belajar (bimbel) calistung. Implementasi bimbel calistung yang dikelola oleh mahasiswa dapat menjadi solusi dalam meningkatkan literasi anak usia dini dengan pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis teknologi.

Oleh Karena itu, peneliti sangat tertarik dengan salah satu kegiatan edupreneur mahasiswa yang berlokasi di kavling bukit kamboja kecamatan sagulung yaitu bimbel



Dipindai dengan CamScanner

# JURNAL EA YUSRA DEWI.docx

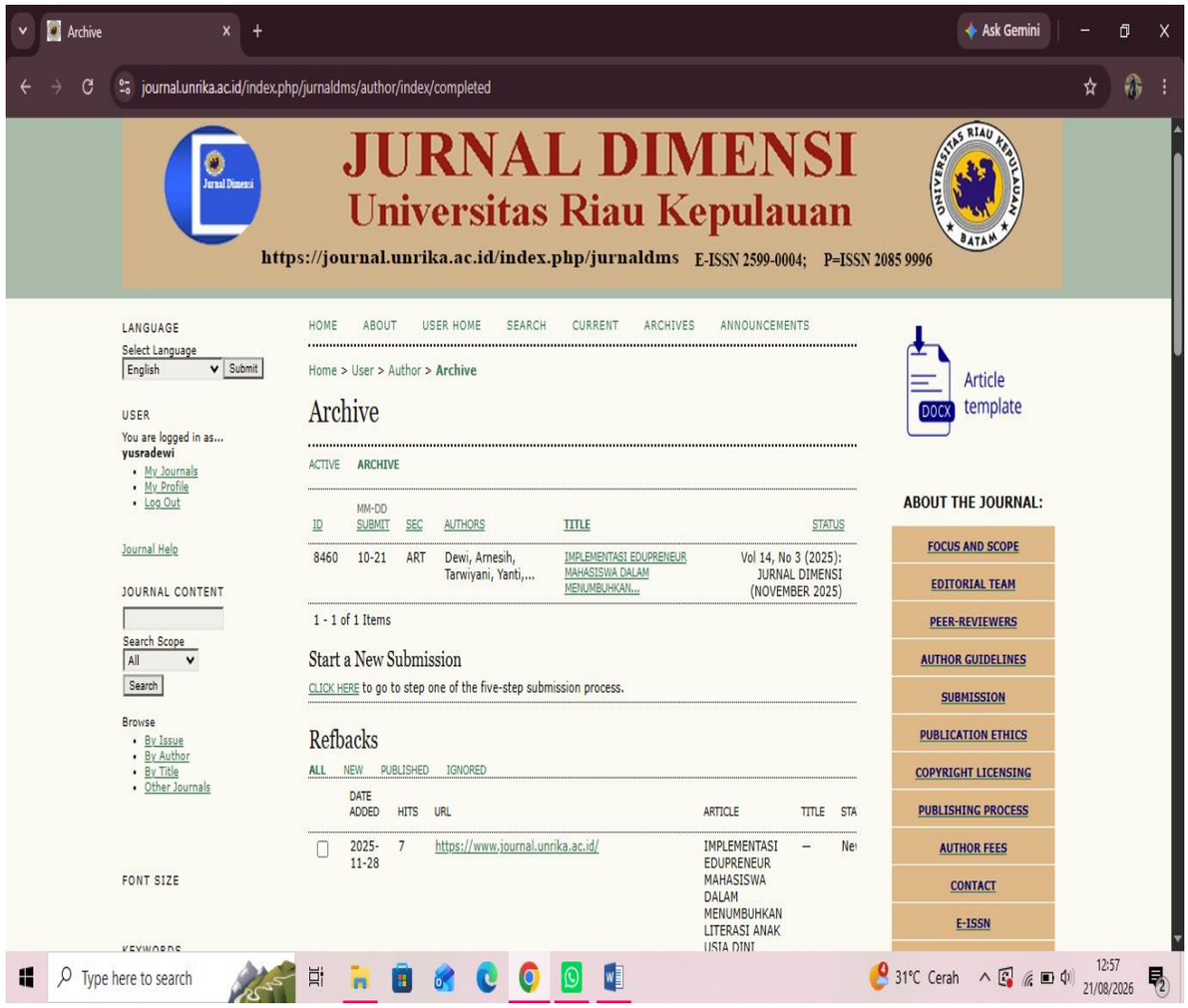
ORIGINALITY REPORT

| 21% | 20% | 9% | 8% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | ejournal.sisfokomtek.org<br>Internet Source | 3% |
| 2 | jurnal.radenfatah.ac.id<br>Internet Source | 3% |
| 3 | journal.umpr.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | jptam.org<br>Internet Source | 1% |
| 5 | www.jipp.unram.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | jipp.unram.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | qjurnal.my.id<br>Internet Source | 1% |
| 9 | jurnal.peneliti.net<br>Internet Source | 1% |
| 10 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to Universitas Dian Nuswantoro<br>Student Paper | 1% |
| 12 | zenodo.org<br>Internet Source | 1% |
| 13 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source | <1% |

Dipindai dengan CamScanner


Archive
Ask Gemini
journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/author/index/completed
JURNAL DIMENSI
Universitas Riau Kepulauan
https://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms E-ISSN 2599-0004; P=ISSN 2085 9996
LANGUAGE
Select Language
English
Submit
USER
You are logged in as...
yusradewi
My Journals
My Profile
Log Out
Journal Help
JOURNAL CONTENT
Search Scope
All
Search
Browse
By Issue
By Author
By Title
Other Journals
FONT SIZE
KEYWORDS
HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS
Home > User > Author > Archive
Archive
ACTIVE ARCHIVE
ID MM-DD SUBMIT SEC AUTHORS TITLE STATUS
8460 10-21 ART Dewi, Arnesih, Tarwiyani, Yanti,... IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN... Vol 14, No 3 (2025): JURNAL DIMENSI (NOVEMBER 2025)
1 - 1 of 1 Items
Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.
Refbacks
ALL NEW PUBLISHED IGNORED
DATE ADDED HITS URL ARTICLE TITLE STA
2025-11-28 7 https://www.journal.unrika.ac.id/ IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI ANAK USIA DINI –
Article template
ABOUT THE JOURNAL:
FOCUS AND SCOPE
EDITORIAL TEAM
PEER-REVIEWERS
AUTHOR GUIDELINES
SUBMISSION
PUBLICATION ETHICS
COPYRIGHT LICENSING
PUBLISHING PROCESS
AUTHOR FEES
CONTACT
E-ISSN
Type here to search
31°C Cerah
12:57
21/08/2026

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

# IMPLEMENTASI EDUPRENEUR MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI BIMBEL CALISTUNG DI KAVLING KAMBOJA KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

## *IMPLEMENTATION OF STUDENT EDUPRENEURS IN DEVELOPING EARLY CHILDHOOD LITERACY THROUGH COURSES IN KAVLING KAMBOJA, SAGULUNG DISTRICT, BATAM CITY*

Yusra Dewi[1], Arnesih[2], Tri Tarwiyani[3], Fitri Yanti[4], Monika Sari[5], Novita Mandasari Hutagaol[6], Sayyida Navisa[7], Tionom Nainggolan[8], Jamaluddin Lobang[9], Amilya[10]
[1-6]*(Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)*
[7]*(Prodi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)*
[8]*(Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)*
[9]*(Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)*
[10]*(Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)*
*Co-Author E-mail: yusradewi002@gmail.com*

### *Abstrak*

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi edupreneur mahasiswa dalam menumbuhkan literasi anak usia dini melalui program bimbingan belajar (bimbel) calistung di kavling kamboja kecamatan Sagulung, Kota Batam. Peningkatan minat literasi pada anak-anak dapat didorong melalui dukungan bimbingan belajar calistung di Kavling Kamboja, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik analisa data yaitu: observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mengelola edupreneur bidang pendidikan melalui bimbel calistung memberikan dampak positif dalam menumbuhkan literasi anak usia dini di kavling kamboja Kecamatan Sagulung, Kota Batam serta pengembangan keterampilan edupreneur mahasiswa.

**Kata Kunci:** Implementasi; Edupreneur Mahasiswa; Literasi Anak Usia Dini; Bimbel Calistung

### *Abstract*

*This article aims to analyze the implementation of student edupreneurs in fostering early childhood literacy through a tutoring program (bimbel) for reading, writing and arithmetic in Kavling Cambodia, Sagulung District. Increasing children's interest in literacy can be encouraged through support for tutoring for reading, writing and arithmetic in Kavling Kamboja, Sagulung District. This study applies a qualitative method. The data in this study were obtained using data analysis techniques, namely: observation, interviews, and document collection. From the results of the study, it can be seen that the involvement of students in managing edupreneurs in the field of education through tutoring for reading, writing and arithmetic has a positive impact on fostering early childhood literacy in Kavling Cambodia, Sagulung District, as well as developing student edupreneur skills.*

***Keywords:*** *Implementation; Student Edupreneur; Early Childhood Literacy; Calistung Tutoring*

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

## PENDAHULUAN

Literasi mencakup kemampuan membaca dan menulis yang menyatu dalam aktivitas berpikir, serta berperan dalam menghasilkan karya baru melalui praktik literasi tersebut (Tunardi, 2018). Namun, tidak semua anak mendapatkan bimbingan yang cukup dalam mengembangkan keterampilan ini. Berbagai kendala meliputi minimnya keterlibatan orang tua, metode pengajaran kurang menarik, dan keterbatasan akses pendidikan menjadi hambatan utama dalam penguasaan calistung.

Di era milenial, seorang pegiat literasi tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis teks alfabetis, tetapi juga dituntut mampu menguasai teks dalam bentuk cetak, visual, maupun digital (Alwasilah, 2012).

Bimbel calistung atau disebut bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung adalah adalah kegiatan belajar mengajar yang di adakan di luar sekolah. Bimbingan belajar calistung merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu para para orang tua dalam mengatasi anak yang buta huruf, kesulitan membaca, menghafal abjad, kesulitan mengenal huruf, dan membantu anak dalam berhitung.

Calistung melibatkan beberapa keterampilan, termasuk membaca, menulis, dan berhitung. Menurut Kuntarto, membaca diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan informasi dari teks tertulis (Rejeki, 2020). Sementara itu, menurut Muslih dan rekan rekannya, membaca adalah suatu proses berpikir yang melibatkan aspek visual, bahasa, dan kognitif melalui tulisan (Yusrizal, 2022). Oleh karena itu, membaca dan menulis menjadi keterampilan penting bagi anak-anak untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan melalui teks atau tulisan. Calistung sendiri merupakan singkatan dari membaca (baca), menulis (tulis), dan berhitung (berhitung). Ketiga aspek ini merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki seseorang agar lebih mudah mempelajari hal-hal lainnya. Sebagai contoh, di lingkungan sekolah, anak-anak perlu menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung terlebih dahulu agar dapat mengikuti dan memahami berbagai materi pelajaran yang lebih kompleks (Jumiati, 2020).

Di sisi lain, edupreneur mahasiswa telah berkembang sebagai salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak hanya mementingkan aspek keuntungan ekonomi, melainkan juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai program, termasuk bimbingan belajar (bimbel) calistung. Implementasi bimbel calistung yang dikelola oleh mahasiswa dapat menjadi solusi dalam meningkatkan literasi anak usia dini dengan pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis teknologi.

Oleh Karena itu, peneliti sangat tertarik dengan salah satu kegiatan edupreneur mahasiswa yang berlokasi di kavling bukit kamboja kecamatan sagulung yaitu bimbel calistung. Bimbingan belajar calistung diberi nama " Rumah Belajar Calistung" yang telah berjalan sejak tahun 2022.

Dari hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa sebagai pemilik usaha bimbel tersebut mengungkapkan bahwa usaha bimbel calistung ini didirikan atas dasar melihat permasalahan masyarakat di daerah kavling kamboja kecamatan sagulung kelurahan sungai pelunggut tentang rendahnya kemampuan membaca pada anak usia dini sekitar 40% bahkan sebagian anak dilingkungan tersebut yang sudah menginjak sekolah dasar tetapi tidak mampu membaca dengan baik. Masalah ini dianggap serius karena membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran dan pengembangan diri anak-anak (Andika, 2019). Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, oleh karena itu didirikan lah bimbel calistung ini sebagai wadah bimbingan

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

belajar membaca dengan harapan untuk memberantas rendahnya kualitas membaca anak-anak di daerah tersebut.

Dari hasil wawancara pendiri "Rumah Belajar Calistung" mengungkapkan bahwa setelah beberapa minggu usaha ini berjalan telah membuahkan hasil dan titik terang sesuai harapan masyarakat khususnya orang tua yang mempercayakan pendidikan anaknya kepada Rumah Belajar Calistung bahwa telah terbukti anak dapat cepat lancar mengenal huruf dan membaca dalam kurun waktu singkat, yakni sekitar dua hingga tiga minggu. Hal ini membuat hati para orang tua merasa bangga atas peningkatan yang signifikan terhadap anak-anak dalam membaca, dan mempercayai bimbel tersebut sebagai solusi yang diharapkan para orang tua di daerah tersebut sehingga usaha Rumah Belajar Calistung ini dikenal masyarakat di lingkungan tersebut dan masih berlangsung hingga kini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana edupreneur mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan literasi anak usia dini melalui bimbel calistung. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi strategi yang digunakan mahasiswa dalam mengelola bimbel, tantangan yang dihadapi, metode yang di ajarkan selama mengajar membaca, serta dampak program terhadap perkembangan literasi anak-anak.

## KAJIAN TEORI

### Literasi

Literasi merupakan aktivitas membaca yang kemudian diproses oleh pikiran untuk memahami isi bacaan dan selanjutnya diterapkan dalam kehidupan. Untuk mencapai tingkat literasi yang baik, seseorang perlu menguasai empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut terhubung secara erat dan saling melengkapi. Tanpa penguasaan yang seimbang atas keempat keterampilan tersebut, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan secara mendalam akan cenderung terbatas (Halim, 2017).

Literasi berasal dari kata latin "littera" yang berarti terkait dengan kemampuan menguasai sistem membaca dan menulis. Grambell & Mazzoni (Beaty, 2013). Anak-anak terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkembang menjadi literasi, seperti mendengarkan cerita, membicarakan cerita, menyusun cerita, menggambar huruf, dan menulis nama. Menurut Abidin (2017), pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bahasa dan gambar melalui membaca, menulis, berbicara, menyajikan, serta berpikir kritis.

Enggelbetus (2016) dalam risetnya menjelaskan bahwa literasi anak adalah kemampuan yang terkait dengan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Kern (2000) menambahkan bahwa literasi membutuhkan sekurang-kurangnya kesadaran yang tidak terucapkan tentang hubungan antara aturan-aturan dalam teks dan konteks penggunaannya. Sebaiknya juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan memahami hubungan-hubungan tersebut. Kemampuan literasi merupakan dasar awal untuk menguasai ilmu pengetahuan, serta kemampuan dasar dalam membaca dan menulis. Cahyanı (2015) menyatakan bahwa literasi awal tidak berarti mengajarkan anak membaca langsung, tetapi lebih dahulu membuat anak menyukai membaca dan membangun dasar untuk belajar membaca. Susanto (2017) menyatakan bahwa literasi dini mencakup kemampuan dalam membaca dan menulis.

Kemampuan untuk mengintegrasikan seluruh keterampilan berbahasa tersebut diwujudkan melalui praktik literasi. Literasi menjadi dasar penting dalam perkembangan seorang anak. Anak-anak belajar berinteraksi sosial melalui bahasa, dan melalui kemampuan berbahasa pula mereka

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

dapat mengajukan pertanyaan serta membentuk ide-ide untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Sementara itu, Sulzby & Teale (1986) mengartikan literasi sebagai kecakapan membaca dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan ini sangat penting untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kreatif, membangun empati, serta memperkuat solidaritas sosial dan pelestarian budaya nasional.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk membaca dan menulis, sekaligus mengelola serta menerapkan informasi secara tepat dan bertanggung jawab.

**Calistung**

Calistung merupakan akronim dari tiga keterampilan dasar, yaitu membaca (Ca), menulis (Lis), dan berhitung (Tung). Gabungan dari ketiganya membentuk istilah "Calistung". Sabarti Akhadiah dan rekan-rekan (1991:22) menjelaskan bahwa aktivitas membaca melibatkan proses mengenali huruf dan kata, mengaitkannya dengan bunyi dan makna, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Selanjutnya, Sabarti dkk (1988:3) mendefinisikan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang memungkinkan seseorang berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa interaksi tatap muka, serta merupakan kegiatan ekspresif dan produktif. Sementara itu, menurut Nanik (2010:20), berhitung mencakup segala hal yang berhubungan dengan pola dan aturan matematika, serta penerapannya dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

Calistung memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Karena kemampuan dalam membaca, berhitung, dan menulis adalah keterampilan penting yang harus dikuasai anak. Keterampilan calistung memengaruhi hasil belajar siswa karena keterampilan ini merupakan dasar yang harus dikuasai agar siswa dapat belajar dengan lebih mudah. Dengan demikian, calistung merupakan kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah dasar, terutama kelas bawah, dan juga berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pendidikan (Nazidah *et al*., 2022). Salah satu harapan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah anak tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga perlu memiliki kemampuan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak selain pengetahuan adalah kemampuan dasar, yaitu keterampilan Calistung. Keterampilan Calistung merupakan keterampilan dasar yang perlu diajarkan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Media digunakan dalam proses belajar mengajar agar suasana belajar menjadi lebih menarik. Keterampilan calistung merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus diajarkan kepada anak usia dini (Aritonang & Elsap, 2019). Kemampuan calistung yang diajarkan sejak dini kepada anak sebelum memasuki sekolah dasar SD, akan memberikan dampak yaitu memudahkan siswa memahami berbagai bacaan pada semua mata pelajaaran di kelas, sehingga anak sudah memiliki kesiapan dasar mengenai keterampilan dan kemampuan membacanya sejak dini, sehingga anak tidak merasa kesulitan saat memahami pelajaran di kelas saat memasuki sekolah dasar nanti.

Dalam konteks calistung, kegiatan yang melibatkan penggunaan alat tulis dan kegiatan berhitung dilakukan secara kreatif dan interaktif, guna membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak. Tujuannya adalah agar anak-anak dapat memahami dan menguasai keterampilan dasar ini dengan cara yang bersifat alami dan menyenangkan (Safitri *et al*., 2023). Hal ini mendasar dengan penemuan Kuntarto bahwa Metode calistung dapat bervariasi tergantung pada pendekatan dan kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan atau guru. Namun, secara umum, pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berbasis pada

pengalaman dan berorientasi pada kebutuhan individual anak-anak dan juga pemula dalam belajar membaca, menulis dan menghitung (Kuntarto, 2023).

Menurut Kuntarto (2013:114), pembelajaran calistung (membaca, menulis, dan berhitung) merupakan bentuk pembelajaran tematik terpadu yang mengombinasikan minimal dua mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia dan Matematika, dalam satu kesatuan tema atau subtema. Dalam pelaksanaannya, guru tidak perlu menyusun tema atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri, melainkan dapat menggunakan tema atau subtema yang sudah tersedia di buku panduan guru. Guru hanya perlu menambahkan indikator serta aktivitas pembelajaran guna mendukung penguasaan keterampilan calistung. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, pembelajaran calistung menerapkan pendekatan saintifik yang melibatkan beberapa keterampilan ilmiah seperti: mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengomunikasikan (Prihadi, 2018).

Pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung memiliki peran penting dalam memperkuat peran pendidikan sebagai wadah pembinaan masyarakat, yang bertujuan luhur untuk membimbing generasi muda menuju kemajuan yang terstruktur. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan potensi masing-masing individu serta semangat untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Namun dalam kenyataannya, proses pendidikan tidak selalu berjalan sesuai harapan ideal. Di berbagai situasi, masih ditemukan anak-anak yang menghadapi kendala dalam memperoleh akses pendidikan yang layak. Untuk menjawab tantangan tersebut, muncullah beragam inisiatif dan inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pendirian Rumah Belajar Calistung.

## METODOLOGI

### Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam kondisi nyata yang ditemukan di lapangan (Agustin, 2017). Metode ini menghasilkan data berbentuk deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi, tanpa melalui proses perhitungan statistik (Taman Bacaan, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi lapangan secara langsung, wawancara dengan pengajar sekaligus pemilik bimbel calistung, serta dialog dengan para orang tua anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar, ditambah dengan pengumpulan dokumentasi. Analisis data juga dilakukan guna memverifikasi keaslian data dan menelaah informasi yang tersedia (Hadi *et al*., 2021).

Pada penelitian ini memberikan deskripsi mengenai Implementasi edupreneur Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini Melalui Bimbel Calistung Di Kavling Kamboja Kec. Sagulung. Dalam penelitian ini, data utama dikumpulkan melalui metode seperti pengamatan langsung, wawancara, serta analisis dokumen dari usaha “Rumah Belajar Calistung” yang dikelola oleh mahasiswa di lokasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman mendalam tentang fenomena semacam ini diperoleh melalui proses pengumpulan data.

### Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

**Observasi**

Penelitian ini melibatkan observasi langsung guna melihat dinamika proses belajar-mengajar di bimbel Rumah Belajar Calistung yang dikelola oleh mahasiswa. Observasi ini mencakup metode pengajaran, interaksi antara pengajar dan anak-anak, strategi yang digunakan mahasiswa dalam mengelola bimbel, tantangan yang dihadapi, metode yang di ajarkan selama mengajar membaca, serta dampak program terhadap perkembangan literasi anak-anak. Berdasarkan kriteria di atas, maka populasi yang dijadikan sampel berjumlah 70 orang.

**Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang mengelola bimbel sebagai tenaga pengajar untuk memahami tantangan dan strategi yang diterapkan dalam menumbuhkan literasi anak usia dini di lokasi tersebut, serta orang tua siswa yang berada di lokasi Rumah Belajar Calistung.

**Dokumentasi**

Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen terkait, seperti media ajar yang digunakan selama mengajar membaca, laporan perkembangan anak, serta materi yang digunakan dalam bimbel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbel calistung atau disebut bimbingan belajar membaca berhitung, dan menulis adalah adalah kegiatan belajar mengajar yang di adakan di luar sekolah. Bimbingan belajar calistung merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu para para orang tua dalam mengatasi anak yang buta huruf,kesulitan membaca, menghafal abjad,kesulitan mengenal huruf, dan membantu anak dalam berhitung.

Upaya peningkatan literasi, khususnya kemampuan membaca, perlu dilakukan sejak dini, terutama bagi anak-anak usia awal. Pemahaman akan pentingnya minat literasi merupakan bagian dari literasi dasar yang pada awalnya dikenalkan dalam lingkungan keluarga, lalu dikembangkan lebih lanjut oleh tenaga pendidik di jenjang taman kanak-kanak maupun sekolah dasar. Aktivitas literasi yang dimaksud meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung. Salah satu contoh implementasi kegiatan literasi ini dapat ditemukan di Kavling Kamboja, Kecamatan Sagulung, melalui pendirian layanan bimbingan belajar calistung yang dikenal dengan nama Rumah Belajar Calistung. Inisiatif ini diprakarsai oleh seorang mahasiswa dari Universitas Riau Kepulauan. Beliau telah membuka bimbel calistung ini sejak lulus SMA yaitu pada tahun 2022, beliau membuka bimbel ini di rumah, namun dari hasi observasi peneliti saat melihat kondisi Rumah Belajar Calistung ini masih sangat sederhana hanya mengandalkan meja kecil, karpet sebagai alas anak-nak belajar, papan tulis dan beberapa alat peraga sederhana sebagai media ajar calistung. Namun dibalik kesederhanaan ini peneliti melihat rasa semangat yang sangat luar biasa dari anak-anak dalam belajar sambil bermain bersama. Dimana bimbel ini dibuka untuk memberikan solusi kepada masyarakat sekitar terutama para orang tua terhadap rendahnya kemampuan membaca anak usia dini di lokasi tersebut. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan edupreneur memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak-anak usia dini melalui program bimbingan belajar calistung. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini antara lain:

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

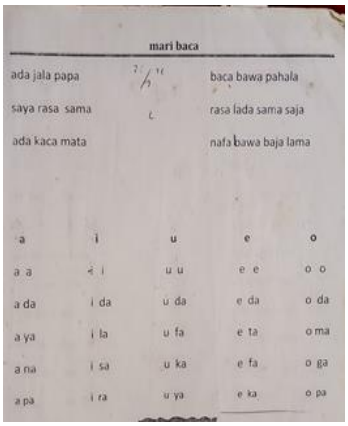
**Implementasi program Rumah Belajar Calistung**

**Sistem Pembelajaran Calistung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa sebagai guru pengajar sekaligus pemilik usaha bimbel tersebut mengungkapkan bahwa sistem pengajaran yang dilakukan yaitu: Berhubungan dengan lingkungan kerja dan juga kinerja karyawan.

a. Bangun lingkungan belajar yang nyaman, ramah, dan menyenangkan melalui aktivitas bermain dan bernyanyi bersama, serta pahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Salah satu indikator metode pengajaran yang efektif adalah ketika peserta didik merasa percaya diri untuk bertanya tentang huruf, cara berhitung, maupun teknik menulis yang belum mereka kuasai.
b. Manajemen waktu yang efektif sangat diperlukan. Salah satu kelebihan dari bimbingan belajar calistung adalah fleksibilitas dalam penjadwalan. Namun, kondisi ini dapat menjadi tantangan ketika mahasiswa yang menjalankan bimbel memiliki kesibukan perkuliahan atau urusan pribadi. Oleh karena itu, saya juga mempersiapkan sarana komunikasi seperti WhatsApp agar para orang tua dapat dengan mudah menghubungi.
c. Penting untuk secara rutin menyampaikan laporan perkembangan belajar anak kepada orang tua. Selain itu, disarankan pula untuk memberikan masukan dan melakukan sesi konsultasi agar orang tua dapat turut serta mendukung proses pembelajaran anak secara optimal

**Metode ajar calistung**




**Gambar 2. Buku yang digunakan mengajar calistung**

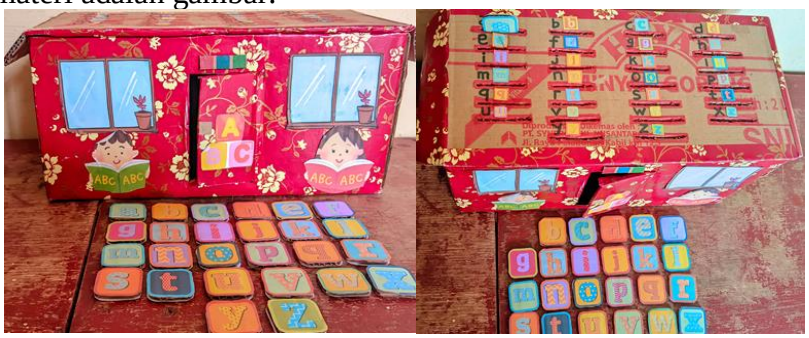
Metode yang digunakan pengajar di bimbel calistung ini menggunakan buku pedoman belajar membaca untuk anak usia dini , serta beberapa alat peraga sebagai media ajar yang inovatif dan kreatif yang di ciptakan sendiri oleh mahasiswa tersebut yaitu berupa huruf-huruf yang dibentuk dari kardus menjadi bentuk celengan, pop up book berisi huruf-huruf dan gambar buah-buahan, gambar pohon yang terdapat buahnya berbentuk huru-huruf, dan alat peraga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan pemilik usaha bimbel calistung sekaligus sebagai guru pengajar mengungkapkan bahwa penggunaan media dan bahan ajar yang digunakan selama mengajar memiliki hasil yang efektif untuk memudahkan siswa memahami abjad dan melatih motoric anak serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms




**Gambar 3. Kartu Abjad. Media ajar/alat peraga calistung**

Susilawati (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan benda konkret sebagai alat peraga dapat diterapkan di kelas yang cara berpikir siswanya masih bersifat konkret, sehingga menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Alat peraga sendiri didefinisikan sebagai segala objek atau sarana yang dipakai dalam proses pembelajaran untuk memvisualisasikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahaminya (Juwairiah, 2013). Beragam bentuk alat peraga digunakan, terutama dalam pengajaran calistung. Salah satu media yang efektif untuk membantu siswa memahami materi adalah gambar.



**Gambar 4. Celengan abjad. Media ajar/alat peraga calistung**

Alat peraga celengan abjad ini digunakan pengajar di bimbel calistung tersebut agar membantu anak menghafal abjad yang telah diajarkan oleh guru di desain semenarik mungkin sesuai dengan karakter anak usia dini. Cara penggunaannya yaitu anak memasukkan setiap kartu kdalam celengan sesuai dengan huruf yang telah di tulis di celengan. Guru pengajar mengungkapkan alat peraga ini diciptakan agar anak tidak mudah bosan karena pada fase ini, anak cenderung belajar dan berkembang melalui aktivitas bermain, sehingga guru harus bias mengimbangi karakter anak yang berbeda-beda. Sehingga alat peraga celengan abjad ini dapat menarik minat anak untuk belajar sambil bermain.

DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms




Gambar 5. Pohon abjad dan kotak abjad.Media ajar/ alat peraga calistung




**Gambar 7. Pop up book. Media ajar/alat peraga calistung**

**Proses Belajar Mengajar**



DIMENSI, Volume 14 Nomor 3 : 752-764
NOVEMBER 2025
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms



**Gambar 8. Potret proses belajar mengajar calistung**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan mahasiswa sebagai pemilik usaha bimbel tersebut mengungkapkan bahwa proses awal mengajar calistung yaitu:

1) Mengajarkan kepada anak mulai dari dasar yaitu mengnal dan menghafal huruf A sampai Z. Anak ditargetkan sudah hafal abjad selama satu hingga dua minggu.
2) Setelah anak bener-benar mengenal huruf kemudian anak di ajarkan menulis huruf A sampai Z. kemudian setelah mampu menulis abjad kemudian anak dilatih untuk menulis gabungan suku kata.
3) Kemudian di evaluasi lagi setelah anak dinyatakan mampu memnghafal dan menulis kemudian anak dilatih untuk membaca gabungan dua huruf dan seterusnya.
4) Setelah anak mampu membaca gabungan huruf kemudian anak dilatih untuk membaca kalimat yang di tulis seperti cerita.
5) Kemudian mengevaluasi kemampuan anak dalam membaca sebuah kalimat.
6) Setelah anak dinyatakan sudah sangat mampu dan lanca membaca, kemudian anak dilatih berhitung dengan metode hitung bersusun kebawah mulai dari dasar tambah dan kurang.

**Strategi Pemasaran Yang Digunakan Mahasiswa Dalam Mengelola Bimbel**

Berdasarkan data hasil pengamatan dihasilkan beberapa strategi pemesaran yang dilakukan mahasiswa pemilik bimbel calistung ini yaitu:

1) Memberikan diskon atau potongan harga bagi anak yang memiliki prestasi dan diskon untuk siswa yang duluan mendaftar.
2) Memberikan keringanan bagi orang tua yang memiliki ekonomi menengah kebawah, dan bagi anak yatim.
3) Menjalin kerjasama dengan sekolah TK terdekat dengan lokasi usaha bimbel calistung.
4) Penyebaran brosur secara langsung mengunjungi sekolah TK untuk menawarkan belajar di "Rumah Belajar Calistung" kepada para orang tua yang sedang mengantarkan anaknya dan menjemput anaknya sekolah.
5) Promosikan dengan ibu-ibu di sekitar lokasi "Rumah Belajar Calistung".
6) Pemasaran melalui media sosial seperti WhatsApp

**Tantangan Yang Dihadapi**

1) Pesaing usaha bimbel lainnya yang memiliki fasilitas yang lengkap
2) Fasilitas bimbel yang masih sangat sederhana
3) Mengatasi anak yang masih balita dan belum bisa beradaptasi dengan teman bumbel lainnya
4) Melatih kesabaran dalam menghadapi anak yang super aktif dalam bermain

5) Pada saat hari-hari sedang ada kegiatan kuliah atau kegiatan diluar kampus maka belajar mengajar pada hari tersebut di ganti dengan hari libur yaitu hari sabtu.

**Dampak Program Terhadap Perkembangan Literasi Anak-Anak.**

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi dihasilkan beberapa dampak yang sangat positif yaitu:

1) Terbukti anak dapat cepat lancar mengenal huruf dan membaca dalam kurun waktu yang cukup singkat, sekitar dua hingga tiga minggu.
2) Para orang tua anak didik bimbel saya merasa puas dengan keberhasilan anaknya dalam membaca, menulis, serta berhitung.
3) Dengan hasil yang kemajuan anak yang membuat hati para orang tua senang, kemudian para orang tua mempromosikan usaha bimbel calistung ini kepada tetangganya.
4) Tarif biaya bimbel yang terjangkau dan meringankan beban para orang tua.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa program "Rumah Belajar Calistung" implementasi wirausaha mahasiswa dalam penyelenggaraan bimbel calistung memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi atau kemampuan membaca pada anak usia dini mencakup anak-anak yang berada dalam rentang usia 3 hingga 5 tahun di kavling bukit kamboja kecamatan sagulung. Keberlanjutan bimbel ini bergantung pada inovasi dalam metode pembelajaran calistung yang diajarkan kepada anak usia dini, strategi pemasaran yang efektif. Bimbingan belajar calistung ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada masyarakat kavling bukit kamboja memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan membaca pada anak-anak di sekitar lokasi tersebut.

Keberhasilan program Rumah Belajar Calistung tercermin dari kemajuan anak-anak dalam aspek membaca, menulis, serta berhitung. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dari anak-anak di bimbel calistung ini dan perubahan positif dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat di kavling kamboja dapat mengatasi tantangan buta huruf, dan mengalami kesulitan membaca dan menulis, sehingga dapat membawa perubahan positif sesuai yang diharapkan para orang tua warga di daerah tersebut.

## REFERENSI

Agustin, Sri, and B. E. H. C. (n.d.). "Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Budaya Baca Di SMA Negeri 1 Geger." *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya 1, No. 2 (2017): 56.*

Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Cet. 7. Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2012.

Bacaan, Taman. "Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi" 4, no. 2 (2019): 168. \

Farrizqi, M. N., Zulkarnain, N., Rasyid, P. B. A., Amanda, N. D., Aulia, M., & Pratiwi, D. R. (2023). Pengaruh metode pembelajaran calistung terhadap kemampuan membaca awal anak usia prasekolah: Studi kasus di taman kanak-kanak desa setiris. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26699–26706.

Febryani, D., Ratnasari, S. L., Ariyati, Y., Riyandi, R., Tarigan, P. P., Yudianto, P., ... & Salman, N. F. B. (2025). Pengaruh Efektivitas Kerja, Loyalitas, Semangat Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Dimensi*, *14*(1), 88-98.

Gusriani, M., Wahidi, A., Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, M., & Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang,

D. (n.d.). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Pada Anak-Anak Melalui Program Perpustakaan Dan Les Privat Di Desa Lubai Persada (Vol. 2, Issue 2).

Halim (2017). Literasi Dengan Empat Keterampilan Berbahasa. Artikel (Diakses pada tanggal 9 maret 2021). https://www.igi.or.id/literasi-dengan-empat-keterampilan-berbahasa.html

Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitan Kualitatif*. In CV. Pena Persada.

Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774

Juwairiah. (2013). Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia. Stikip Bina Bangsa Getsempena. 4(1), 1-13.

Jumiati, S. (2020). Pengenalan Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) Tahap Dasar di RA. Al Hunafa Palangka Raya. *Skripsi*. IAIN Palangkaraya, 1–142.

Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3201

Kuntarto, E. (2013). *Pembelajaran Calistung*. Jambi: Universitas Jambi.

Putra Andika, M. A. D. (2019). Tantangan Literasi Membaca di Sekolah Dasar: Studi di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 112–128.

Prihadi, B. (2018). Penerapan Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*.

Purwaningrum, A. H., Ratnasari, S. L., Ariyati, Y., Barus, L. K., Manan, A., Yudianto, P., ... & Salman, N. F. B. (2025). Pengaruh Hubungan Kerja, Team Work, Keterampilan Digital Dan Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudra Jaya Mandiri. *Jurnal Dimensi*, 14(2), 639-651.

Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs), 3(3), 2234.

Susilawati. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada KD 3.6 Menjelaskan dan Menemukan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana (Kubus Dan Balok) Melalui Penggunaan Media Benda Konkret di Kelas V SD Negeri 5 Madurejo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 35-43.

Syahputri, M. D., Ratnasari, S. L., Zulkifli, Z., Sutjahjo, G., Nasrul, H. W., Munzir, T., ... & Winarso, W. (2025). Pengaruh Kurikulum, Profesionalisme Guru, Peran Komite Sekolah Dan Peran Orang Tua Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Batam. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*, 5(1), 39-49.

Tarwiyani, T., Ratnasari, S. L., Sari, M., Yanti, F., Hutagaol, N. M., Argadinata, M. P., & Ruslan, R. (2025). The Concept of Education in Malay Society from a Philosophical Perspective. *Jurnal Eduscience*, *12*(2), 342-355.

Tunardi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 25 (3)(3), 69–70

Wulandari, H., & Zakiya, A. P. (2023). Upaya Guru Terhadap Pembelajaran Calistung Di TK. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(16), 337–344 https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6048/3847

Yudianto, P., Ratnasari, S. L., & Susanto, A. (2025). Ekplorasi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Self-Efikasi, Self-Regulasi, Disiplin Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah Kabupaten Karimun. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, *6*(1), 103-109.

Yusrizal. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Mimpi Ananda Raih Semesta. Skripsi, 7(8.5.2017), 2003–2005.